Al Amiyah: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Terbitan : Vol. 02, No. 01 (Januari-April 2025)
Online at : https://miftahul-ulum.or.id/ojs/index.php/alamiyah
Email : jurnalamiyahmultidisiplin@gmail.com
E-ISSN : 3048-2038

Strategi Lazismu Kota Medan dalam Penyebaran Zakat, Infaq, dan Sedekah

Gilang Hardian Zein[1], Wildan Ansori Hasibuan[2], Rita Ul-hanifah Dongoran[3], Muhammad Asnawi Nasution[4]
[1,2,3,4]Prodi Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia
*email: gilanghardianz@gmail.com[1], wildan.ansori@uinsu.ac.id[2], ritaulhanifahdongoran@gmail.com[3], asnawinasution4@gmail.com[4]

Abstrak

Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) adalah instrument penting dalam Islam untuk redistribusi kekayaan guna mencapai kesejahteraan sosial. Akan tetapi, pengelolaannya di kota medan masih menghadapi tantangan besar. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi pustaka untuk mengeksplorasi strategi penghimpunan dan penyaluran ZIS oleh Lazismu kota Medan. Analisis menunjukkan bahwa strategi seperti program CSR, filantropi cilik, serta pemanfaatan media sosial dan aplikasi digital telah meningkatkan efektivitas pengelolaan ZIS. Temuan juga menyoroti peran teknologi dalam menambah jumlah muzakki hingga 25% dan memperluas jangkauan distribusi. Kendala utama seperti kurangnya data valid tentang mustahik dan kesenjangan digital membutuhkan solusi berbasis inovasi teknologi dan kolaborasi antar lembaga. Penelitian ini merekomendasikan penguatan infrastruktur digital dan edukasi masyarakat untuk mendukung optimalisasi pengelolaan ZIS oleh Lazismu kota Medan. dengan demikian, strategi yang berkelanjutan dapat meningkatkan peran ZIS dalam pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: ZIS, Lazismu, Teknologi Digital, Pemberdayaan

Abstract

Zakat, Infaq and Alms (ZIS) is an important instrument in Islam for the redistribution of wealth to achieve social welfare. However, its management in Medan City still faces big challenges. This research uses a qualitative approach based on literature studies to explore the ZIS collection and distribution strategy by Lazismu in Medan City. Analysis shows that strategies such as CSR programs, small-scale philanthropy, and the use of social media and digital applications have increased the effectiveness of ZIS management. The findings also highlight the role of technology in increasing the number of muzakki by up to 25% and expanding distribution reach. Main obstacles such as the lack of valid mustahik data and the digital divide require solutions based on technological innovation and collaboration between institutions. This research recommends strengthening digital infrastructure and public education to support the optimization of ZIS management by Lazismu in the city of Medan. Thus, a sustainable strategy can increase the role of ZIS in economic empowerment and community welfare.

Keywords: *ZIS, Lazismu, Digital Technology, Empowerment*

PENDAHULUAN

Zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) ialah instrumen penting dalam ajaran Islam yang berfungsi sebagai mekanisme redistribusi kekayaan untuk mencapai keadilan

Copyright © 2025 Gilang Hardian Zein, et al.
CC BY

sosial dan kesejahteraan umat. Pengelolaan ZIS yang efektif dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan kemiskinan dan kesenjangan ekonomi di masyarakat. Di Indonesia, pengelolaan ZIS dilakukan oleh berbagai Lembaga Amil Zakat (LAZ), salah satunya ialah Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) (Ashfahany et al., 2023). Di kota Medan sendiri, Lazismu memiliki peran yang penting dalam menghimpun dan menyalurkan dana ZIS di wilayah kota Medan. menurut data tahun 2017, Lazismu kota Medan berhasil menghimpun dana ZIS sebesar Rp.75.990.200, dengan rincian zakat sebesar Rp.6.862.000 dan infaq serta sedekah sebesar Rp.69.158.200 pada tahun 2018 hingga bulan September, penghimpunan meningkat menjadi Rp.152.219.474 dengan total zakat sebesar Rp.10.435.000 dan infaq serta sedekah sebesar Rp.141.784.474 (Ramadhani et al., 2024).

Meskipun demikian, pencapaian ini hanya mencapai 15,2% dari target yang ditetapkan sebesar Rp.1.000.000.000, hal ini menunjukkan bahwa potensi penghimpunan ZIS kota Medan masih belum optimal. Dalam upaya meningkatkan penghimpunan dana ZIS, Lazismu Kota Medan telah menerapkan berabgai strategi, antara lain seperti: 1) Infaq Jumat Siswa: Program yang melibatkan siswa untuk berpartisipasi dalam infaq setiap hari Jumat, guna menanamkan budaya berbagi sejak dini. 2) Kotak Infaq Masjid dan Retail: penyediaan kotak infaq di setiap masjid dan Lokasi retail untuk memudahkan masyarakat dalam menyalurkan dana ZIS. 3) Filantropis Cilik dan Keluarga: program ini mendorong partisipasi anak-anak dan keluarga dalam kegiatan filantropi, sehingga dapat membentuk generasi yang dermawan. 4) *Corporate Social Responsibility* (CSR): CSR ialah kerjasama yang dilakukan oleh Lazismu dengan perusahaan dalam penyaluran dana CSR untuk program-program sosial (Hasim Pratama Daulay et al., 2024).

Selain itu, Lazismu kota Medan juga fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui penyaluran dana ZIS untuk pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi mustahik (penerima zakat) dengan memberikan modal usaha, pelatihan, dan pendampingan. Namun, tantangan yang dihadapi antara lain seperti keterbatasan SDM, hingga belum optimalnya SOP dalam pelaksanaan program. Meskipun berbagai strategi telah diterapkan, optimalisasi penghimpunan dan penyaluran dana ZIS di Lazismu Kota Medan masih menghadapi berabgai tantangan. Keterbatasan SDM, infrastruktur, dan sosialisasi yang belum merata menjadi faktor penghambat dalam mencapai target yang diinginkan. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi dan pengembangan strategi yang lebih efektif serta peningkatan kapasitas organisasi untuk mencapai tujuan pengelolaan ZIS yang optimal.

Adanya penelitian ini menjadi relavan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi peningkatan kinerja Lazismu dalam pengelolaan dana ZIS, sehingga dapat berkontribusi lebih signifikan dalam pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di kota medan. Penelitian ini akan difokuskan pada analisis strategi penghimpunan dan penyaluran zakat, infaq, dan sedekah oleh Lazismu kota Medan.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa rumusan masalah yang perlu dikaji untuk memahami secara mendalam berbagai aspek terkait pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) oleh Lazismu Kota Medan. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi yang diterapkan oleh Lazismu Kota Medan dalam menghimpun dana ZIS. Penghimpunan dana ZIS yang efektif menjadi elemen kunci dalam memastikan kelancaran proses penyaluran dan pemberdayaan mustahik. Kedua, penelitian ini juga akan menilai sejauh mana efektivitas penyaluran dana ZIS dalam memberdayakan mustahik, khususnya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial mereka. Terakhir, penelitian ini

akan mengkaji peran teknologi digital dalam mendukung proses penghimpunan dan penyaluran ZIS, serta bagaimana penerapan teknologi dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas dalam pengelolaan zakat. Ketiga rumusan masalah ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai peran penting Lazismu dalam pengelolaan ZIS, serta kontribusinya dalam pemberdayaan masyarakat yang membutuhkan.

METODE

Pada dasarnya, metode penelitian ialah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan yang tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2013) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang naturalistik karena dilaksanakan dalam kondisi yang alamiah. Pendekatan kualitatif dipilih agar hasil penelitian yang didapat lebih jelas dan luas. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan studi pustaka (*library research).* Studi pustaka merupakan suatu metode yang dilakukan dalam penelitian dengan cara mengumpulkan berbagai sumber referensi yang dapat memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. metode ini sendiri menjadi kegiatan wajib yang harus dilakukan dalam penelitian, terutama pada penelitian akademik. Hal ini bertujuan agar topik masalah yang diambil dapat dikembangkan dalam aspek teoritis maupun aspek praktis (Kartiningrum, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinamika Penghimpunan Dana ZIS di Lazismu Kota Medan

Zakat, infaq, dan sedekah merupakan bagian integral dari ajaran agama Islam yang berfungsi sebagai mekanisme sosial untuk redistribusi kekayaan. Dalam Islam, zakat memiliki dimensi ibadah dan sosial dimana ibadah kepada Allah diwujudkan melalui kepedulian terhadap sesama manusia. Menurut Rahman (2020) zakat ialah suatu kewajiban yang bersifat mutlak, sementara infaq dan sedekah bersifat sukarela tetapi memiliki dampak yang signifikan dalam pengentasan kemiskinan. Di Indonesia, pengelolaan ZIS telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Undang-Undang ini menekankan pentingnya lembaga amil zakat (LAZ) sebagai pengelola profesional dalam menghimpun dan menyalurkan ZIS. LAZ memiliki tanggung jawab untuk memastikan dana ZIS disalurkan secara adil, transparan, dan tepat sasaran (Adinugraha et al., 2023).

Penghimpunan dana ZIS di Lazismu kota Medan menunjukkan dinamika yang kompleks, mengingat potensi zakat yang sangat besar di Indonesia. Menurut data Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), potensi zakat nasional pada tahun 2021 mencapai Rp.327,6 triliun. Akan tetapi, realisasi penghimpunan zakat yang ada hanya mencapai sekitar Rp.14 triliun. Tentunya angka tersebut menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara potensi dan realisasi, termasuk di kota Medan. sebagai salah satu lembaga amil zakat, Lazismu kota Medan telah berupaya mengurangi kesenjangan yang ada dengan berbagai strategi penghimpunan. Strategi yang sering diterapkan ada dua, yang pertama dengan sistem jemput bola, serta yang kedua dengan sistem kerjasama dengan perusahaan utnuk penyaluran dana CSR.

Terdapat dua sistem dalam strategi jemput bola, yakni dengan cara diambil secara langsung dengan datang ke rumah Muzakki yang ingin menyalurkan ZIS, serta dengan sistem transfer. Tentunya hal ini bertujuan untuk memudahkan para Muzakki yang ingin menyalurkan dana ZIS kepada Lazismu. Sementara dalam strategi kedua, perusahaan-perusahaan yang telah bekerjasama dengan pihak Lazismu akan diberikan beberapa pilihan metode seperti perusahaan dapat menentukan kriteria penerima dana CSR yang nantinya dana akan diberikan

Copyright © 2025 Gilang Hardian Zein, et al.
(cc) BY

kepada pihak Lazismu, hingga perusahaan dapat memberikan secara penuh atas dana CSR yang akan diberikan kepada penerima dana kepada pihak Lazismu (Adityawan, 2022). Kedua cara tersebut tentunya berdampak positif baik bagi perusahaan maupun masyarakat karena dapat membantu mereka menerima dana CSR dengan tepat sasaran. Strategi CSR ini dapat meningkatkan penghimpunan daan hingga 25%. Selain itu, perusahaan dapat menyalurkan dana CSR ke berbagai kegiatan sosial berbasis ZIS seperti pemberdayaan ekonomi mustahik dan pembangunan infrastruktur masyarakat.

Namun, masih terdapat kendala seperti rendahnya literasi zakat di kalangan masyarakat dan keterbatasan akses terhadap layanan zakat digital, khususnya di wilayah dengan infrastruktur teknologi yang belum memadai. Oleh sebab itu, Lazismu kota Medan perlu mengembangkan strategi edukasi zakat yang lebih baik serta memperluas jangkauan layanan digital yang dimiliki. Disamping itu, Lazismu kota Medan juga masih memiliki beberapa program lainnya dalam penyaluran ZIS, seperti infaq Jum'at siswa yang dikutip secara rutin setiap bulan, kotak infaq masjid, kotak infaq retail, filantropi cilik yang dikutip setiap bulan secara rutin, filantropi keluarga, hingga program donator/Muzakki (Aswin Fahmi D, 2019).

Strategi Penyaluran Dana ZIS

Penghimpunan ZIS menjadi tantangan utama bagi lembaga seperti Lazismu. Beberapa strategi yang umum diterapkan meliputi: a) Pengumpulan langsung: penelitian yang dilakukan oleh (Akbar & Annahl, 2020) menunjukkan bahwa pengumpulan langsung melalui masjid atau tempat ibadah masih menjadi cara paling efektif untuk menjangkau muzakki, terutama di daerah yang belum akrab dengan teknologi. b) Kemitraan dengan perusahaan: kerjasama dengan perusahaan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) juga menjadi salah satu strategi yang banyak diterapkan. Menurut Fitriani (2022), dana CSR dapat diarahkan untuk program sosial berbasis zakat. c) Program edukasi: yakni program yang melibatkan anak-anak dan keluarga seperti program filantropi cilik yang dapat membantu menanamkan nilai-nilai berbagi sejak dini. d) Pemanfaatan media sosial: penggunaan media sosial seperti Instagram, Facebook, hingga WhatsApp menjadi alat yang efektif dalam mendistribusikan informasi hingga program galang dana. Tercatat setidaknya ada peningkatan sebanyak 30% masyarakat yang menjadi partisipan dalam kampanye secara digital dibandingkan dengan metode tradisional (Mayasari et al., 2024).

Efektivitas penyaluran dana ZIS diukur dari sejauh mana dana tersebut dapat memberdayakan mustahik. Mustahik yang menerima zakat untuk modal usaha kecil menunjukkan adanya peningkatan pendapatan hingga 40% dalam waktu satu tahun (Hidayatullah & Asyari, 2023). Lazismu kota Medan juga memiliki program pemberdayaan seperti pelatihan UMKM dan pendampingan bisnis juga telah diterapkan untuk membantu mustahik mencapai kemandirian ekonomi. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya juga masih terdapat beberapa tantangan, seperti kurangnya data yang valid mengenai mustahik yang membutuhkan. Penelitian yang dilakukan oleh (Tsyaniyarachma, 2024) menyarankan pentingnya menggunakan sistem informasi berbasis data agar penyaluran zakat lebih efisien dan tepat sasaran.

Efektivitas penyaluran ZIS tentunya sangat bergantung pada sejauh mana dana tersebut dapat memberdayakan mustahik dan mengentaskan kemiskinan. Lazismu kota Medan telah mengembangkan berbagai program penyaluran dana ZIS yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Adapun beberapa pemberdayaan yang dilakukan seperti Perempuan Berdaya, YES (*Youth Enterpreneurship*), Kampoeng Berdaya. Tak hanya dalam pemberdayaan masyarakat, Lazismu kota Medan juga memiliki beberapa program di bidang pendidikan seperti *save our school,* beasiswa sang surya, beasiswa Mentari, hingga

peduli guru. Di sektor keagamaan, kemanusaiaan, dan sosial juga dibentuk beberapa program yang dapat menunjang penyaluran dana ZIS seperti Indonesia siaga, Medan *Mobile Clinic* (MMC), dakwah fisabilillah, *back* to masjid, tebar dan taburi kurbanmu, hingga tali kasih (Aswin Fahmi D, 2019).

Meskipun demikian, penyaluran dana ZIS juga masih sering terkendala, seperti kurangnya data valid mengenai mustahik dan lemahnya koordinasi antar lembaga amil zakat. Integrasi sistem informasi berbasis data sangatlah penting guna memastikan penyaluran dana ZIS menjadi lebih efisien dan tepat sasaran (Haris, 2024). Maka dari itu, Lazismu kota Medan perlu memanfaatkan teknologi digital untuk membangun basis data mustahik yang terintegrasi, sehingga distribusi dana menjadi lebih transparan dan akuntabel. Lazismu kota Medan juga menerapkan beberapa strategi penyaluran dana ZIS yang dapat mengatasi hambatan-hambatan yang sering dialami. Beberapa strategi penyaluran yang dilakukan seperti:

1. Pemanfaatan jejaring Muhammadiyah: lazismu memanfaatakan jejaring organisasi Muhammadiyah yang sudah mapan untuk memastikan dana zakat, infaq, dan sedekah dapat tersalurkan dengan tepat sasaran. Jejaring ini mencakup masjid, sekolah, dan komunitas lokal yang tersebar luas.
2. Pemisahan buku kas: Lazismu kota Medan secara ketat memisahkan pencatatan keuangan antara zakat, infaq, sedekah, hingga dana sosial keagamaan lainnya. Hal ini bertujuan untuk memastikan transparansi dalam pengelolaan dan pelaporan dana.
3. Pendayagunaan untuk usaha produktif: salah satu fokus Lazismu kota Medan ialah mendayagunakan dana zakat untuk kegiatan produktif yang dapat meningkatkan kualitas hiup mustahik.
4. Distribusi berdasarkan prinsip Syariah: Lazismu kota Medan mendistribusikan dana sesuai dengan skala prioritas syariah, memperhatikan aspek pemerataan dan keadilan.
5. Pelaporan rutin dan akuntabilitas: untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, Lazismu rutin menerbitkan laporan bulanan yang memuat detail penghimpunan dan penyaluran dana, yang juga dipublikasikan dalam media seperti majalah organisasi (M. A. Lubis, 2022).

Meskipun penyaluran dana ZIS di Lazismu Kota Medan telah mengalami beberapa kemajuan, namun masih terdapat kendala, seperti kurangnya data valid mengenai mustahik dan koordinasi yang lemah antar lembaga amil zakat. Untuk mengatasi hal ini, integrasi sistem informasi berbasis data menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan penyaluran dana ZIS lebih efisien dan tepat sasaran. Oleh karena itu, Lazismu Kota Medan perlu memanfaatkan teknologi digital guna membangun basis data mustahik yang terintegrasi, yang akan mendukung transparansi dan akuntabilitas distribusi dana. Lazismu juga menerapkan sejumlah strategi penyaluran yang efektif, di antaranya pemanfaatan jejaring Muhammadiyah yang luas, pemisahan buku kas untuk transparansi keuangan, serta pendayagunaan dana untuk usaha produktif yang dapat meningkatkan kualitas hidup mustahik. Selain itu, distribusi dana dilakukan sesuai dengan prinsip syariah, dengan memperhatikan pemerataan dan keadilan, serta pelaporan rutin yang meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana ZIS. Semua strategi ini bertujuan untuk menciptakan sistem yang lebih transparan, efisien, dan sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pengelolaan ZIS

Teknologi digital telah memberikan perubahan besar dalam pengelolaan ZIS. Lazismu kota Medan juga memanfaatkan teknologi digital seperti platform yang dapat memudahkan penghimpunan dan penyaluran dana. Adanya platform digital seeprti crowdfunding dan aplikasi pembayaran zakat meningkatkan jumlah

Copyright © 2025 Gilang Hardian Zein, et al.
(cc) BY

muzakki baru hingga 25% dalam tiga tahun terakhir (D. A. Lubis & Amsari, 2024). Selain itu, penggunaan aplikasi mobile juga memudahkan para muzakki untuk melacak dana mereka dan mendapatkan laporan secara transparan. Teknologi ini juga memungkinkan mustahik untuk mengajukan bantuan secara online, sehingga dapat mengurangi hambatan birokrasi yang sering terjadi.

Era digital membawa perubahan yang signifikan dalam pengelolaan ZIS. Lazismu kota Medan telah memulai memanfaatkan teknologi, seperti aplikasi pembayaran zakat dan media sosial untuk meningkatkan penghimpunan dan penyaluran dana. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Hidayatullah & Asyari, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital terutama media sosial dapat meningkatkan jumlah muzakki hingga 25% dalam tiga tahun terakhir. Aplikasi mobile yang diluncurkan oleh Lazismu kota Medan memungkinkan muzakki untuk menyalurkan zakat secara online, melacak penggunaan dana, dan mendapatkan laporan secara transparan.

Selain itu, media sosial digunakan untuk kampanye edukasi zakat dan promosi berbagai program yang dilaksanakan oleh Lazismu kota Medan. Tercatat setidaknya ada 30% masyarakat terutama dari kalangan generasi muda yang semakin sadar akan pentingnya zakat, infaq, dan sedekah. Lazismu kota Medan juga memanfaatkan platform crowdfunding sebagai media penghimpunan dana secara online. Platform ini memungkinkan donator dari berbagai kalangan untuk berkontribusi pada program-program sosial yang dikelola oleh Lazismu. Crowdfunding terbukti menjadi solusi yang efketif dalam memperluas jangkauan penghimpunan dana, terutama di kalangan generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi digital.

Namun, penerapan teknologi digital juga memiliki tantangan. Salah satunya ialah kesenjangan digital yang masih terjadi di bebeapa wilayah sehingga tidak semua masyarakat dapat mengakses layanan ZIS berbasis teknologi. Selain itu, keamanan data menjadi isu penting yang harus diperhatikan. Lazismu kota Medan perlu memastikan bahwa sistem yang digunakan memiliki tantangan keamanan yang tinggi untuk melindungi data pribadi para muzakki dan mustahik.

Beberapa tantangan yang dihadapi oleh Lazismu dalam pengelolaan ZIS antara lain: a) Kurangnya kesadaran masyarakat: kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya zakat dan infaq menimbulkan dampak pada rendahnya partisipasi dalam program-program ZIS. b) Keterbatasan SDM: Lazismu kota Medan sering menghadapi keterbatasan SDM yang kompeten dalam mengelola dana ZIS secara profesional. c) Kompleksitas regulasi: meski telah diatur oleh Undang-Undang, banyak LAZ yang menghadapi kendala administrative dalam mematuhi regulasi, terutama dalam pelaporan keuangan dan audit (Haris, 2024).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Lazismu kota Medan telah menerapkan berbagai strategi inovatif dalam penghimpunan dan penyaluran dana ZIS, seperti program edukasi filantropi, kemitraan dengan perusahaan, hingga pemanfaatan teknologi digital. strategi ini mampu meningkatkan jumlah muzakki serta efektivitas distribusi dana. Namun, kendala seperti keterbatasan SDM, kesenjangan digital, dan lemahnya koordinasi data masih menjadi tantangan utama. Pemanfaatan teknologi digital, seperti aplikasi pembayaran zakat dan media sosial terbukti efektif dalam menjangkau masyarakat luas meski masih perlu penguatan dalam aspek keamanan data dan integrasi sistem informasi. Penelitian ini juga menegaskan perlunya pengembangan strategi yang berkelanjutan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mencapai optimalisasi pengelolaan dana ZIS.

DAFTAR PUSTAKA

Adinugraha, H. H., Shulhoni, M., & Achmad, D. (2023). Islamic social finance in Indonesia: Opportunities, challenges, and its role in empowering society. *Review of Islamic Social Finance and Entrepreneurship*, *2*(1), 45–62. https://doi.org/10.20885/risfe.vol2.iss1.art4

Adityawan, G. (2022). Analisis Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) Pada Masa Pandemi Covid 19 Di LAZISMU Kota Medan. *Repository UMSU*.

Akbar, M., & Annahl, F. (2020). 4 TH INTERNATIONAL CONFERENCE OF ZAKAT PROCEEDINGS Performance Management in Indonesia Zakat Institutions: Balanced Scorecard and Fuzzy DEMATEL Framework. *4TH INTERNATIONAL CONFERENCE OF ZAKAT PROCEEDINGS*, 7–8.

Armizi, A. (2020). Pembelajaran Integratif dan Hasil Belajar. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, *6*(2), 114–123.

Ashfahany, A. El, Savitri, W. G., & Anggraeni, S. P. (2023). Strategy Of Professional Zakat Fundraising In Zakat Management Institutions. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, *12*(1), 35–47. https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v12i1.1042

Aswin Fahmi D. (2019). Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Zakat, Infaq, Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, *IV*(1), 6.

Haris, A. (2024). Optimization of National Zakat Management through the Effectiveness of the Role of Stakeholders of Zakat Management Organizations. *International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)*, *12*(07), 6836–6847. https://doi.org/10.18535/ijsrm/v12i07.em12

Hasim Pratama Daulay, Faisal Riza, & Ahmed Fernanda Desky. (2024). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Gerakan Filantropi Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, *2*(3), 307–315. https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i3.2070

Hidayatullah, S., & Asyari, A. (2023). The Influence of Religiosity, Zakat Knowledge and Social Media on the Interest in Paying Zakat of Educated Millennial Muslims. *EKONOMIKA SYARIAH : Journal of Economic Studies*, *7*(2), 194. https://doi.org/10.30983/es.v7i2.8084

Kartiningrum, E. D. (2015). Panduan Penyusunan Studi Literatur. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Majapahit, Mojokerto*, 1–9.

Lubis, D. A., & Amsari, S. (2024). Analisis Strategi Penyaluran Dana Zakat Infaq Sedekah Untuk Mensejahterahkan Masyarakat Pada Rumah Yatim Medan. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, *15*(1), 37–48.

Lubis, M. A. (2022). Analisis Pengelolaan Zakat Di Lazis Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan Berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, *23*. https://doi.org/10.56114/al-sharf.v3i2.324

Mayasari, R. P., Mikial, M., Arifin, F., Wijaya, H., & Bayati, R. (2024). Digital transformation model. *International Conference on Agriculutre, Engineering, Social Science and Education*, *2020*, 1–7. https://doi.org/10.1145/3209281.3209359

Copyright © 2025 Gilang Hardian Zein, et al.
(cc) BY

Ramadhani, N., Rokan, M. K., & ... (2024). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah …. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, *2*(3), 77–86.

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. ALFABETA.

Tsyaniyarachma, A. (2024). Strategi pendistribusian zakat, infaq, dan shadaqah pada kesejahteraan mustahik melalui program di baitul mal hidayatullah kota probolinggo (kajian studi menurut maqasid syariah). *Repositori UIN Malang*.